

PROYEK AKHIR

LEKAPAN KAITAN IRISH SEBAGAI HIASAN BUSANA PESTA

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan studi pada
Program Studi DIII Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

DIANA SAFITRI
NIM: 1208356/2012

PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

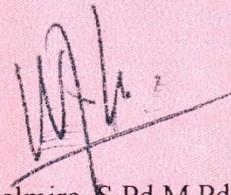
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Lekapan Kaitan Irish Sebagai Hiasan Busana Pesta
Nama : Diana Safitri
NIM : 2012/ 1208356
Program Studi : D3 Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2018

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd, T
NIP. 19790727 200312 2002

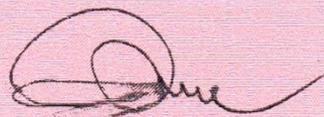
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kerajinan Sulaman Benang Emas di Kecamatan
Danau Teluk Kota Jambi (Studi Kasus Pada Usaha
Sulaman Hj. Satarina)
Nama : Nova Agustina Sitompul
Nim/Bp : 17692/2010
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Agusti Efi, MA
NIP.19570824 198110 2001

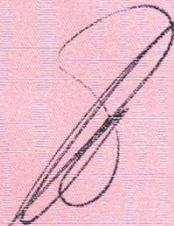
Pembimbing II



Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga



Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP.19590326 198503 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Nama : Nova Agustina Sitompul
Nim : 17692**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Kerajinan Sulaman Benang Emas di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi

(Studi Kasus Pada Usaha Sulaman Hj. Satarina)

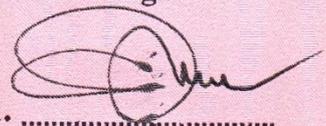
Padang, Mei 2018

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Prof. Dr. Agusti Efi, MA

1. 

Sekretaris : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si

2. 

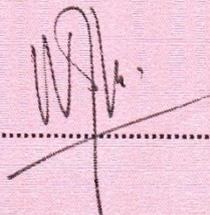
Anggota : Dr. Ernawati Nazar M.Pd

3. 

Anggota : Dra. Adriani, M.Pd

4. 

Anggota : Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T

5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diana Safitri
NIM/TM : 1208356/2012
Program Studi : D3 Tata Bana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul : Lekapan Kaitan Irish Sebagai Hiasan Busana Pesta adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan IKK FPP UNP



Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
C73F5AFF052793708
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Diana Safitri
1208356/2012

ABSTRAK

Diana Safitri, **1208356/2012** : Lekapan Kaitan Irish Sebagai Hiasan Busana Pesta. Proyek Akhir, Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang 2018.

Busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta, pada proyek akhir ini penulis menggunakan teknik hias lekapan kaitan irish sebagai hiasan busana pesta. Tujuannya adalah untuk menciptakan sebuah inovasi hiasan busana pesta dengan lekapan kaitan irish yang diharapkan diminati oleh konsumen.

Busana pesta ini berbentuk gaun dengan model *long dress* yang menggunakan siluet A, yang dikenakan untuk wanita dewasa umur 20-35 tahun. Bahan yang digunakan adalah bahan satin bridal (*stretch*) sedangkan untuk furing menggunakan bahan satin biasa. Untuk hiasan busana menggunakan teknik hias lekapan kaitan irish yang terbuat dari benang emas. Pada busana pesta ini terdapat sambungan pada bagian pinggang dan diatas siku pada lengan, menggunakan garis *princess* pada bagian badan muka dan belakang. Belahan pada bagian belakang menggunakan ritsleting jepang. Bagian leher menggunakan kerah berdiri (board) selebar 6 cm. Bagian bawah menggunakan rok lingkaran yang panjangnya menyentuh lantai. Lengan menggunakan lengan licin yang memiliki sambungan 3 cm diatas siku, lengan bagian bawah menggunakan 2 lapis lengan setengah lingkaran yang bertingkat, lengan bagian luar lebih panjang 5 cm dari bagian dalam, bagian tengah muka pada lapisan luar lengan memiliki belahan.

Pembuatan busana pesta ini dimulai dari proses membuat desain, mengambil ukuran, membuat pola dasar dan pecah pola sesuai desain, menggunting dan memindahkan tanda pola, mengait benang emas, menjahit busana, melekapkan hiasan dan finishing. Proses pembuatan busana pesta ini memerlukan waktu yang cukup lama, serta ketelitian dan kesabaran yang tinggi, sehingga hasilnya akan terlihat lebih rapi, indah, menarik, dan sesuai dengan yang diharapkan. Karena keunikan dan proses pengerjaannya, sehingga menghasilkan busana yang berkualitas tinggi dan diproduksi pada industri busana untuk golongan konsumen ekonomi menengah keatas, dengan harga jual produk yang tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir. Penulisan Proyek Akhir ini merupakan akhir dari selesainya studi untuk memenuhi beban satuan kredit semester (SKS) yang harus ditempuh untuk melengkapi sebagian persyaratan kelulusan pada Program Studi D3 Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Universitas Negeri Padang.

Proses pembuatan proyek akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Weni Nelmira, S.Pd M.PdT sebagai dosen pembimbing sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
2. Dra. Adriani, M.Pd sebagai Ketua Program Studi D3 Tata Busana FPP-UNP.
3. Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd sebagai Ketua Jurusan IKK FPP Universitas Negeri Padang.
4. Kepada seluruh Staf Pengajar dan Teknis Jurusan IKK FPP Universitas Negeri Padang.
5. Dr. Yenni Idrus, M.Pd dan Sri Zulfia Novrita S.Pd, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberi masukan dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.
6. Rekan – rekan serta semua pihak yang telah membantu dan member motifasi kepada penulis untuk menyelesaikan Proyek Akhir.

Teristimewa kepada Ayah, Ibunda, adik tercinta dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan. Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan suatu amal kebaikan disisi-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan Proyek Akhir ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat penulis gunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Padang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Lekapan Kaitan Irish	8
1. Pengertian Lekapan	8
2. Pengertian Kaitan (<i>crochet</i>)	12
3. Alat, Bahan dan Cara Membuat Kaitan Bunga	14
B. Busana Pesta	18
a. Desain	19
b. Bahan	27
c. Warna	29
BAB III RANCANAN PRODUK	32
A. Desain Produk	32
1. Desain struktur	35
2. Desain Hiasan	38
B. Bahan	40
C. Warna	41
BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN	42
A. Langkah Kerja	42
1. Mempersiapkan Alat dan Bahan	42
2. Mengambil ukuran	43
3. Membuat pola	46

4. Rancangan bahan	55
5. Memotong bahan dan memberi tanda pola pada bahan.....	60
6. Langkah kerja menjahit.....	61
B. Keselamatan Kerja	62
C. Waktu, Biaya dan Harga Jual	63
1. Waktu yang dibutuhkan	63
2. Biaya produksi.....	64
D. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Payet Batang	10
2. Payet Tebu	11
3. Payet Pasir	11
4. Payet Padi	11
5. Payet Air Mata.....	11
6. Lingkaran yang sudah diberi tanda.....	15
7. Memasang pentul pada tepi lingkaran	16
8. Mengaitkan benang 1 membentuk segitiga	16
9. Hasil pengulangan benang.....	17
10. Mengikat kelopak dari benang 1.....	17
11. Menyelipkan benang ke 2 pada tengah bunga.....	18
12. Hasil bunga dari kaitan irish.....	18
13. Bentuk Naturalis	23
14. Bentuk Geometris	23
15. Bentuk Dekoratif	24
16. Pola Serak Atau Tabur.....	24
17. Pola Pinggiran Bergantung.....	25
18. Pola Pinggiran Memanjat	25
19. Pola Pinggiran Simetris	25
20. Pinggiran Berjalan	25
21. Pola Mengisi Bidang Lingkaran	26
22. Pola Mengisi Bidang Segi Tiga	26
23. Pola Mengisi Bidang Sudut	26
24. Pola Bebas	27
25. Desain produk tampak depan.....	33
26. Desain Produk tampak Belakang.....	34
27. Desain Struktur Tampak Depan.....	36
28. Desain Struktur Tampak Belakang.....	37

29.	Motif Hiasan Tampak Depan.....	38
30.	Motif Hiasan Pada Bagian Pinggang.....	39
31.	Motif Hiasan Pada Lengan	39
32.	Motif hiasan pada Punggung	40
33.	Pola Dasar Muka dan Belakang Skala 1: 8.....	46
34.	Pola Lengan Skala 1 : 8	48
35.	Pecah pola mukadan belakang skala 1 : 8	49
36.	Pecah Pola Lengan Skala 1 : 8.....	51
37.	Pecah Pola Rok Lingkaran Muka Skala 1 : 8	52
38.	Pecah Pola Rok Lingkaran Belakang Skala 1 : 8	53
39.	Pecah Pola lengan ½ lingkaran	54
40.	Pecah pola Kerah Board	54
41.	Rancangan bahan utama warna merah skala 1 : 8	56
42.	Rancangan bahan utama warna hitam skala 1 : 8	57
43.	Rancangan Bahan Furing Badan Skala 1 : 8	58
44.	Rancangan Bahan Furing Rok Skala 1 : 8.....	59

DAFTAR TABEL

Gambar	Hal
1. Rancangan Waktu	63
2. Rancangan Rancangan Harga	64

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana mempunyai banyak variasi bentuk dan model sesuai dengan kesempatan dan waktu pemakaiannya, salah satunya adalah busana pesta malam. Menurut Ernawati (2008:27) "Busana adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi sipemakai". Menurut Muliawan (2001:5) "Busana pesta adalah busana yang dipakai wanita, pria pada kesempatan pesta dengan pemilihan bahan, model, yang terkesan mewah dilengkapi aksesoris sepatu, sandal, topi dan lain-lain". Selanjutnya Kadarsan (1979: 61) mengemukakan "Busana pesta dalam penampilannya lebih sempurna bila dibandingkan dengan busana sehari-hari dan nilai keindahannya lebih tinggi".

Jadi dapat disimpulkan busana pesta adalah busana yang di pakai oleh wanita atau pria pada kesempatan pesta yang dalam penampilannya lebih sempurna bila dibandingkan dengan busana sehari - hari dan nilai keindahannya lebih tinggi.

Hiasan pada busana selain berfungsi untuk memperindah juga dapat mempertinggi mutu dan memberi nilai tambah pada busana tersebut. Pemilihan dan penempatan hiasan yang tepat dapat membuat model - model busana yang sederhana akan terlihat lebih menarik. Hiasan yang digunakan pada busana bermacam - macam, misalnya anyaman pita, macam - macam pita hias dan renda

macam - macam sulaman, quiting, lekapan, kaitan, smock, bordir, pemberian drapery dan sebagainya. Namun dalam pemilihan bahan untuk hiasan harus disesuaikan dengan sifat bahan dan mutu bahan utama, karena semuanya akan berpengaruh pada hasil akhir pada busana itu sendiri. Salah satu teknik hias yang bisa digunakan yaitu lekapan kaitan iris sebagai hiasan busana pesta.

Menurut Soemarji (1992:32) “lekapan adalah menghias kain dengan jalan menempelkan benda lain di atas kain, seperti perca kain, kain tula, benang emas, bisban, dan lain-lain. Menurut Yusmerita (1992:32) “ lekapan termasuk suatu teknik menghias kain yaitu dengan cara melekatkan sesuatu seperti benang, perca-perca, kain tula, manik - manik permata, kaca, dan lain sejenisnya. Jadi dapat disimpulkan lekapan adalah teknik menghias kain dengan cara menempelkan benda lain di atas kain seperti benang, perca-perca, kain tula, manik-manik permata, kaca, dan lain sejenisnya.

Wildati (1984:43), mengemukakan kaitan yaitu “teknik menjadikan bahan baru dan mempergunakan bahan macam-macam benang sesuai benda yang akan dibuat”. Idris (2008:2), menyatakan bahwa *crochet* atau *hakeln* adalah seni mengaitkan benang dengan menggunakan satu batang pengait (hook). Jadi teknik lekapan yaitu teknik menghias busana dengan melekatkan benang menggunakan satu batang pengait yang dibentuk sedemikian rupa sehingga menghasilkan hiasan yang dilekapkan pada busana.

Alasan penulis menggunakan teknik lekapan kaitan benang dengan menggunakan jarum pentul sebagai media bantu membentuk benang menjadi bentuk

hiasan bunga timbul agar hiasan busana terlihat lebih unik dan menarik. Penulis sudah melakukan beberapa eksperimen dengan membuat hiasan bunga dengan berbagai macam jenis benang misalnya benang katun, benang jagung benang sulam (ros), benang woll, benang emas dan benang polyester. Hasil eksperimen yang dihasilkan yaitu :

1. Benang katun, Bentuk bunga yang dibuat menggunakan benang katun akan menghasilkan kaitan yang kuat dan bentuknya bagus tetapi untuk membuat hiasan busana peta benang katun kurang sesuai, karena benang katun tidak mengkilap dan benang katun lebih sesuai jika dijadikan sebagai hiasan pada busana sehari-hari.
2. Benang jagung memiliki tekstur yang mengkilap, licin dan tidak kuat ketika dibuat kaitan tidak terikat kencang sehingga bentuk bunga mudah lepas ketika di tarik.
3. Benang sulam (ros) benang ini hampir sama dengan benang katun tetapi lebih berbulu sehingga tidak sesuai jika dijadikan hiasan busana pesta,
4. Benangwoll, ketika dibentuk menjadi bunga benang woll ini tidak akan menghasilkan bunga yang sesuai dengan ukuran yang sudah dibuat karena benang ini mudah melar dan berbulu, ketika dibentuk menjadi bunga.
5. Benang emas, benang emas memiliki lapisan luar berwarna emas dan bagian dalam terdapat helaian benang berwarna kuning. Kekurangan benang ini yaitu, ketika benang dibentuk menjadi bunga dan mengalami penarikan maka bagian luar benang akan tertarik dan terkelupas sehingga dalam pengerjaannya harus hati-hati agar tidak merusak lapisan luarnya.

6. Benang polyester, benang ini kuat dan agak mengkilap sehingga ketika dibentuk menjadi bunga tidak mudah lepas dan cocok jika dijadikan hiasan pada busana. Akan tetapi hiasan bunga yang sudah di rangkai di atas kain kurang wah karna tidak sesuai dengan kesan yang ingin disampaikan pada busana pesta itu sendiri.
7. Pita satin, bunga yang di hasilkan menggunakan pita satin akan terlihat kaku dan tusuk hias yang awalnya akan di tonjolkan menjadi tidak terlihat dan pita menjadi kusut.
8. Pita organdi, bahan dari organi memang sangat cocok jika dijadikan hiasan pada busan pesta, akan tetapi pitaorgandi tidak sesuai jika dijadikan kaitan yang akan penulis buat, karna bunga yang dihasilkan sama dengan bunga dari pita satin akan tetapi lebih padat.

Dari beberapa eksperimen yang sudah penulis buat dengan berbagai macam benang dan pita, maka penulis menggunakan benang emas sebagai hiasan pada busana pesta karena benang ini sangat cocok ketika dijadikan hiasan untuk busana pesta. Selain itu penulis ingin membuat inovasi baru hiasan dari benang emas, karena benang ini biasanya langsung dilekapkan di atas kain sesuai pola yang sudah dibuat tetapi pada kesempatan ini penulis ingin membentuk benang emas menjadi bentuk bunga lalu di lekapkan di atas kain. Sifat permukaan benang yang mengkilat menjadi nilai tambah sehingga sangat cocok dijadikan hiasan untuk busana pesta, apalagi dijadikan hiasan untuk busana pesta pada malam hari, yang akan dikenakan untuk wanita dewasa usia 20 – 35 tahun.

Berdasarkan observasi pasar yang penulis lakukan belum ada hiasan berupa lekapan kaitan irish dari benang emas yang membentuk benang menggunakan media pentul dan kertas karton menjadi hiasan pada busana pesta. Karena keunikan dalam proses pengerjaan yang menggunakan tangan (*hand made*) selain itu memerlukan waktu yang agak lama dalam pengerjaannya. Hiasan pada busana ini hanya dapat di produksi di boutique, di atelier, modiste dan rumah jahit (*tailor*) yang di kerjakan secara perorangan. Hal ini dilakukan karena dalam pengerjaan hiasan pada busana ini memerlukan kerapian dan ketelitian agar menghasilkan busana yang berkualitas tinggi yang bisa menjadi *alternative* lain untuk menghias busana.

Pada proyek akhir ini penulis terinspirasi dari benang emas yang biasanya di jadikan hiasan dengan melekapkan langsung di atas bahan dengan menggunakan tusuk balut sesuai dengan pola hias yang sudah dibuat, untuk itu penulis membuat inovasi baru dari benang emas yang di bentuk menjadi bunga menggunakan teknik kaitan irish yang diaplikasikan menjadi hiasan pada busana pesta, maka pada proyek akhir ini penulis mengangkat judul **“Lekapan Kaitan Irish Sebagai Hiasan Busana Pesta”**.

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Adapun tujuan penulisan sebagai berikut.
 - a. Menciptakan hasil karya yang menarik serta mengandung nilai keindahan dan nilai guna dengan menggunakan Lekapan Kaitan irish sebagai hiasan pada busana pesta.

- b. Mengembangkan dan mengangkat kreatifitas mahasiswa dalam pembuatan busana pesta malam dengan Lekapan Kaitan Irish Pada busana pesta.
 - c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program D3 Tata Busana Jurusan IKK Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP.
2. Adapun manfaat dari penulisan sebagai berikut.
- a. Manfaat untuk Mahasiswa dan Jurusan
 - 1) Sebagai landasan atau acuan dalam penerapan ilmu bagi mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Keluarga, khususnya program studi D3 Tata Busana.
 - 2) Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dalam pembuatan pakaian dengan berbagai teknik hias.
 - 3) Meningkatkan kemampuan dan kreatifitas mahasiswa dalam membuat busana dengan berbagai hiasan, salah satunya dengan menggunakan lekapan kaitan irish.
 - 4) Bagi jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga hasil Proyek Akhir ini dapat menambah aset atau produk baru sebagai arsip ilmu dan keterampilan, sehingga dapat menjadi bahan ajar dan dapat dipromosikan kepada konsumen.
 - b. Manfaat untuk penulis
 - 1) Dapat menambah keterampilan dalam menjahit busana dan menghiasnya dengan memvariasikan tusuk dasar, salah satunya yaitu membuat hiasan dari lekapan kaitan irish.

- 2) Meningkatkan kreatifitas dalam pembuatan busana dengan ide-ide baru, unik, dan berbeda dari yang lain yang dituangkan dalam bentuk suatu produk.
- 3) Dapat menciptakan peluang usaha baru dengan pengembangan hiasan pada busana.